

**PENERAPAN PIJAT OKETANI PADA NY. F DAN  
NY. K DENGAN BENDUNGAN ASI DI RSUD  
DR. M. YUNUS KOTA BENGKULU  
TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**OLEH :**

**RINA VANRESSA  
19250030**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

# PENERAPAN MOBILISASI DINI UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI HERNIA INGUINALIS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Rina Vanressa<sup>1)</sup>

Mariza Arfianti <sup>2)</sup>

Des Metasari<sup>2)</sup>

Menurut WHO (2018-2019) penderita Hernia inguinalis di seluruh dunia mencapai 70.000 jiwa. Di Indonesia prevalensi yang mengalami Hernia Inguinalis sebanyak 32 % (Depkes, 2018).

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mampu melaksanakan Penerapan Mobilisasi Dini pada pasien Post Operasi *Hernia Inguinalis* dengan Nyeri Akut di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode penelitian dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang di dapat sesuai dengan kondisi pasien.

Hasil pengkajian ditemukan diagnosa yang timbul pada responden 1 dan II diangkat 1 diagnosa yaitu nyeri akut, dilakukan penerapan mobilisasi dini selama 3 hari, dalam 10 menit pemberian, terdapat penurunan skala nyeri setelah diberikan terapi mobilisasi dini pada responden 1 penurunan nyeri dari 6 menjadi 3, pada responden II juga dari skala 6 menjadi 3.

Disimpulkan bahwa pemberian terapi mobilisasi dini efektif diberikan pada pasien post operasi Hernia Inguinalis. Disarankan Kepada perawat ruangan dapat menerapkan terapi mobilisasi dini ini sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi yang dapat membantu menurunkan nyeri.

Kata Kunci : *Hernia Inguinalis, Terapi Mobilisasi Dini*

Keterangan :

1. Calon Ahli Medya Keperawatan
2. Pembimbing